

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Olahraga Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang di penjuru dunia, saat ini futsal sangat di minati oleh seluruh kalangan masyarakat baik itu dari kalangan anak - anak, remaja maupun orang dewasa baik pria maupun wanita, futsal tidak hanya di kenal sebagai olahraga berprestasi namun juga kerap sebagai olahraga kesehatan dan rekreasi bagi masyarakat.

Berdasarkan undang – undang nomor 3 Tahun 2005 olahraga terbagi atas :

- Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.
- Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.
- Olahraga prestasi adalah yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
- Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga.
- Olahraga professional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga.
- Olahraga penyandang cacat adalah olahraga yang khusus dilakukan sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan mental seseorang.

Futsal merupakan salah satu dari sekian cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Olahraga ini sangat mudah karena dapat dimainkan oleh semua kalangan karena tidak mengenal perbedaan usia maupun gender. Perkembangan futsal di Indonesia terbilang sangat maju di tandai dengan Indonesia pernah menjadi tuan rumah pertandingan Internasional futsal dalam ajang Sean Game selain itu juga ditandai dengan

adanya Liga Futsal Indonesia(LFI) atau Liga Futsal Nasional (Inggris: Indonesia Futsal League (IFL)) merupakan kompetisi utama futsal di tingkat nasional di Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Futsal Nasional PSSI. Di buktikan dengan prestasi-prestasi di tingkat internasional, prestasi tim futsal Indonesia menunjukkan adanya kemajuan. Pada tahun 2005 Indonesia di tingkat Asia berada pada urutan 13, setelah terpuruk di luar 20 besar.

Futsal sekarang ini berkembang sebagai salah satu olahraga terfavorit di Indonesia dan seiring dengan perkembangan gaya hidup sekarang, futsal telah menjadi salah satu trend dan mulai menjadi aktivitas di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat perkotaan, salah satu penyebab olahraga ini banyak digemari di perkotaan adalah karena minimnya open space atau lapangan sepakbola dibandingkan dengan presentase masyarakat yang hobby bermain sepak bola sehingga futsal menjadi salah satu pilihan yang tepat karena olahraga ini dimainkan di dalam ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang luas seperti olahraga sepak bola pada umumnya.

Gaya hidup masyarakat NTT khususnya masyarakat kota Kupang sekarang ini semakin berkembang khususnya dalam bidang olahraga futsal yang merupakan olahraga favorit dan juga menjadi gaya hidup atau trend. Perkembangan olahraga futsal di kota kupang sangat meningkat sementara wadah untuk melakukan aktivitas olahraga futsal ini sangat terbatas sehingga, olahraga futsal merupakan suatu solusi untuk memenuhi kebutuhan para penggemar olahraga futsal. Berikut ini beberapa lapangan standar futsal di kota kupang yang biasanya dapat meramaikan demam futsal ini seperti Gor Flobamora, pitoby sport, tanah merah dan lainnya, lapangan – lapangan ini biasanya di gunakan sebagai sarana untuk mendukung kegiatan olahraga futsal. Oleh karna itu pemerintah, dan non pemerinta NTT melakukan beberapa even olahraga futsal, seperti :(piala gubernur cap, wali kota cup, Hut NTT cup, liga futsal LP3I (Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesional Indonesia), Demokrat cup, sumpah pemuda cup, Perindo cup, washem cup, dan invent lainnya), tiem yang berpartisipasi pada invent invet ini seperti : (Kristal fc, HMN fc, indah futsal fc, bank NTT fc, ineria fc, lambada fc, landas fc, dan tiem lainnya). sebagai pengembangan para atlet atlet berbakat mudah untuk mengharumkan nama bangsa di setiap ajang nasional maupun internasional mendatang.

Fakta yang ada di atas maka dapat di buat fasilitas yang berbau futsal yang di sebut Gelanggan Olahraga Futsal, di Kota Kupang, di antaranya tempat pertandingan (GOR) tempat latihan, toko sport, dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan olahraga futsal. Dengan fakta yang ada, dari banyaknya peminat jumlah club futsal di Kota Kupang

menandai semakin banyaknya intensitas pertandingan dan bergulirnya banyak even yang tetap / rutin, maka saat ini kota kupang sudah seharusnya memiliki fasilitas futsal khususnya lapangan standart nasional (indoor). Tentu disertai dengan fasilitas yang terlengkap di kota kupang, di harapkan mampu menampung bakat-bakat hebat yang dimiliki kota kupang kelak bisa mencetak atlet yang berbakat. Sehingga nantinya kota kupang mampu memfasilitasi turnamen-turnamen futsal baik tingkat daerah, tingkat nasional, maupun internasional. Turnamen tingkat nasional khususnya akan diadakan secara rutin tiap tahunnya oleh Badan Futsal Nasional (BFN) serta Pekan Olahraga Nasional (PON) yang di adakan setiap tahun, dan Kota Kupang adalah salah satu yang selalu berpartisipasi pada pertandingan ini.

Untuk mendukungnya tercapainya harapan atlet - atlet tersebut, maka perencanaan pembangunan yang ada nantinya akan di desain dengan standar olahraga futsal, walaupun kota kupang banyak memiliki lapangan futsal, tetapi dengan fasilitas yang ada masi belum memenuhi standar FIFA seperti : ukuran lapangan, ukuran garis pinggir lapangan dengan penonton, ukuran tinggi gawang, tempat duduk penonton, pembagian ruangan, tinggi lagit – langit dari lantai dengan atap bangunan, struktur, beserta fasilitas - fasilitas lain. Hadirnya Gelanggang Olahraga Futsal di kota kupang yang baik guna memenuhi keluhan parah atlet - atlet berbakat di kota kupang.

Letak wilayah Kota kupang berada pada tepi pesisir pantai dan memiliki iklim yang tropis, memerlukan teknik penanganan khusus pada proses pembangunan gedung futsal di kota kupang.

Oleh sebab itu untuk mendukung parah atlet dan masyarakat NTT di bidang olahraga futsal, hadirnya Gelanggang Olahraga Futsal di kota kupang berskala Nasional dan untuk mendukung desain dengan sarana prasarana maka hadirnya Gelanggan Olahraga futsal dengan fasilitas yaitu tempat latihan, tempat pertandingan, toko sport, tempat jim, wisma atlet, sedangkan fasilitas penunjang yaitu tempat parkir, pos jaga, dan fasilitas lainnya. sedangkan Untuk memperindah desain tersebut saya menerapkan pendekatan *Metafora Arsitektur* pada desain gelanggang olahraga futsal ini sebagai wujud tercapainya perencanaan dan perancangan futsal area yang berstandar nasional.

1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa permasalahan yang dapat di tarik dari latar belakang di atas adalah:

1. Perancangan ruang luar maupun ruang dalam, serta system utilitas pendukung sebagai prasarana yang berfungsi mewadahi kegiatan olahraga futsal secara baik dan sesuai dengan standar.
2. Pengaplikasian struktur bentangan lebar untuk mengujutkan wadah olahraga dalam ruangan yang sesuai, selain itu kokoh dan aman bagi pengguna.
3. Menghasilkan bentuk bangunan yang mampu menunjukkan identitas fungsi sebagai wadah kegiatan olahraga
4. Menghadirkan bangunan yang tanggap terhadap kondisi eksisting perencanaan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada.

1.2.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas maka dapat di nilai sebagai berikut :

1. Bagaiman menciptakan gelanggang olahraga futsal yang sesuai dengan standar Nasional.
2. Bagaimana merancang sebuah gelanggang olahraga yang bisa menciptakan ruangan dan struktur yang kokoh dan aman bagi pengguna maupun pengunjung.
3. Bagaimana proses untuk mewujudkan bentuk yang identitas fungsi dari gelanggang olahraga futsal.
4. Bagaimana proses perancangan gelanggang olahraga futsal tanggap terhadap kondisi eksisting yang ada pada lokasi perencanaan.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah terwujudnya konsep dasar perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga futsal di Kota Kupang, yang tidak saja mewadahi tapi juga sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan pertandingan dalam bidang olahraga futsal.

1.3.2. SASARAN

- Menciptakan wadah yang dapat menampung berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam pertandingan futsal baik kejuaraan futsal tingkat daerah yang dilaksanakan secara rutin oleh Badan Futsal Daerah PSSI maupun kejuaraan tingkat nasional seperti: Pekan Olahraga Nasional (PON).

- Menyediakan sarana lapangan yang memenuhi standart kelayakan untuk mendukung prestasi olahraga dalam ruangan khususnya olah raga futsal bagi atlit di Kota Kupang.

1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN

1.4.1. LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup untuk perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga Futsal ini di batasi pada penyajian konsep perancangan sesuai dengan fungsi sebagai gedung futsal indoor yang akan direncanakan sesuai wilayah dan akan berhubungan dengan potensi site. Penyajian perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga futsal ini yang harus di perhatikan adalah bentuk dan fungsinya, sehingga dapat tercapainya suasana yang bias dirasakan para atlet dan masyarakat Kota Kupang, dengan pendekatan Metafora Arsitektur.

Di samping itu lingkup permasalahan yang akan di bahas antara lain mengenai aspek aspek perancangan yang berhubungan dengan pemakai, pengunjung, kebutuhan ruang, sirkulasi dalam maupun luar, perancangan tapak, masa bangunan, serta potensi yang ada pada lokasi perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga futsal tersebut.

1. Lingkup Makro

Lingkup makro merencanakan sebuah wadah atau sarana yang dapat menunjang aktivitas yang dituju ialah gelanggang Olah Raga futsal, Perencanaan ini mencoba memfasilitasi seluruh kebutuhan masyarakat serta sarana prasaran yang dapat mewadai dalam memenuhi kebutuhan hidup yang berkelanjutan.

2. Lingkup Mikro

Untuk lingkup mikro, merencanakan sebuah gelanggang Olah Raga futsal ini ditekankan pada olahan bentuk gubahan masa bangunan dan struktur bentang lebar serta menata sirkulasi dalam bangunan.

1.4.2. BATASAN STUDI

- Adapun lingkup yang membatasi perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga futsal ini adalah sebagai wadah yang hanya di gunakan di bidang olahraga futsal.
- Arsitektur terbentuk dari kaidah fungsi, kekuatan dan estetika, dan penelitian ini membatasi estetika sebagai fokus permasalahan yang di selesaikan dengan pendekatan Metafora Arsitektur.

1.5. METODA DAN TEKNIK PENYAJIAN

1.5.1. METODA PENGUMPULAN DATA

❖ Data primer

📌 Observasi

Observasi yaitu kunjungan langsung kelapangan untuk mengamati obyek secara langsung dan mendapatkan data-data mengenai kondisi existing dari lokasi perencanaan.

📌 Wawancara

- Langsung
- Tidak langsung

❖ Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat dilokasi (data pengunjung) yang didapat dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur, yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan kenyataan dilapangan dan topik perencanaan.

1.5.2. TEKNIK ANALISA DATA

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lokasi penelitian, maka data – data yang ada di analisa menggunakan analisa kuantitatif dan analisa kuantitatif antara lain :

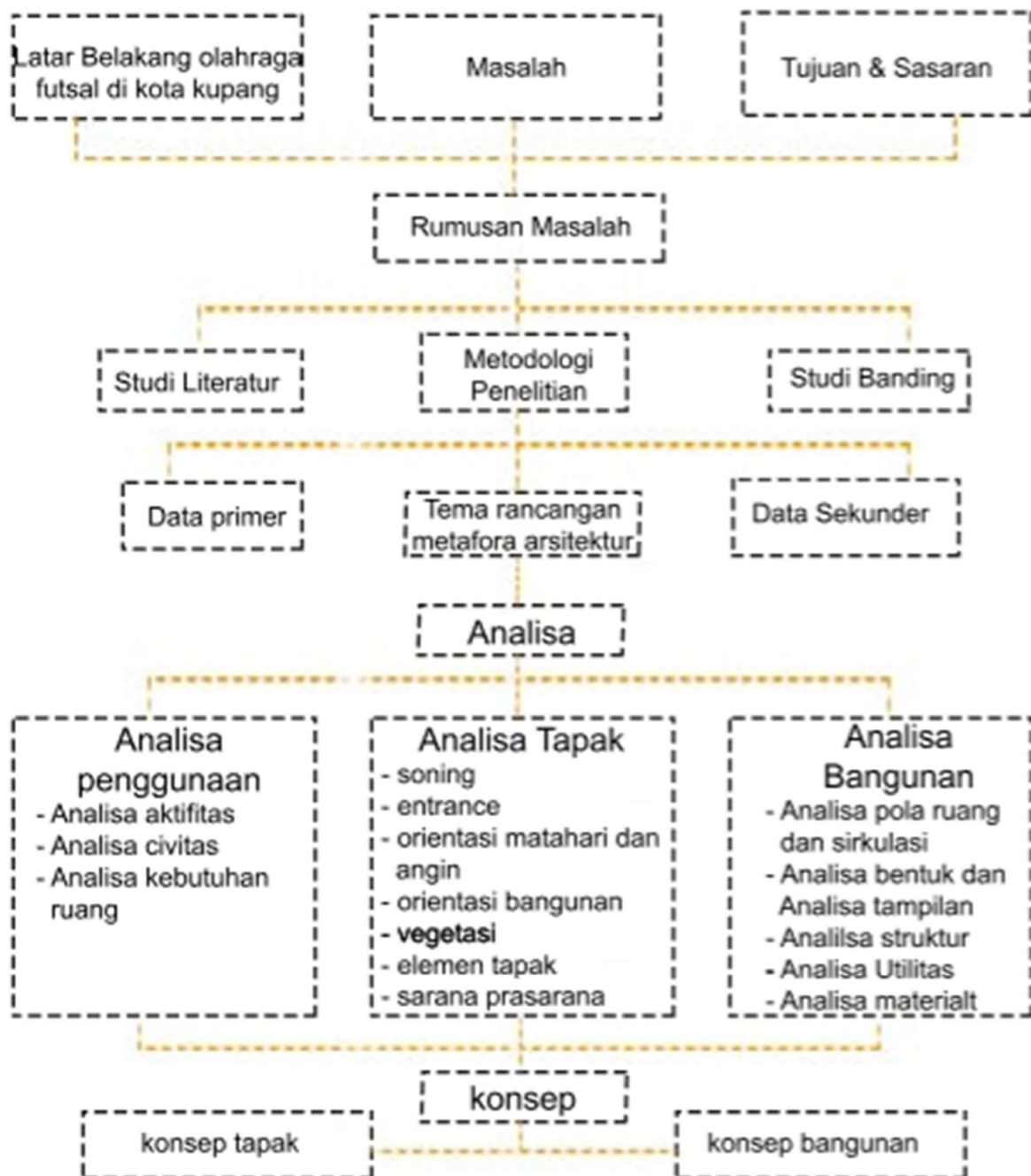
❖ Kuantitatif

Merupakan metode analisis hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga futsal

❖ Kuantitatif

Analisa yang dilakukan dengan cara perhitungan-perhitungan mengenai ukuran besaran ruang, jumlah pelaku kegiatan dan sebagainya selanjutnya dituangkan menjadi beberapa alternatif. Alternatif yang dihasilkan harus memenuhi standar-standar arsitektur yang digunakan dalam perencanaan bangunan.

1.6. KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Penulis 2020

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan adalah:

BAB I Pendahuluan, Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup, batasan studi, metoda dan teknik penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, Terdiri dari pengertian judul, tinjauan terhadap gelanggang olahraga, studi banding objek sejenis, serta Metafora arsitektur.

BAB III Tinjauan Lokasi Perencanaan, Meliputi gambaran umum kota kupang, kondisi masyarakat serta kondisi fisik lokasi perencanaan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN, Membahas tentang analisis study kelayakan, Kegiatan pengunjung, Alur Kegiatan, analisa penentuan fasilitas dan ruang, Dasar Penentuan Fasilitas, Analisa Kebutuhan Ruang, Pengelompokan ruang, Organisasi Ruang, dan Luasan Ruang

BAB V KOSEP PERENCANAAN, Meliputi konsep dasar, Tujuan, Fungsi kelayakan, Konsep perancangan tapak, Sirkulasi Dalam Tapak, Landscape Tapak.